

Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2022)

Siska Wijayanti ^{1*}, Lyandra Aisyah Margie ²

^{1*,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022). Data yang digunakan merupakan data sekunder, metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *e-views*. Sampel yang terpilih berdasarkan kriteria *purposive sampling* sebanyak 21 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, tingkat suku bunga, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*. Secara parsial, inflasi dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap *return saham*. Namun Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Kata kunci: *Inflasi; Tingkat Suku Bunga; Kinerja Keuangan; Return Saham.*

Abstract. This research aims to determine and empirically prove the influence of inflation, interest rates, and financial performance on stock returns (empirical study of non-cyclical consumer companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017 - 2022 period). The data used is secondary data, and the method used is panel data regression analysis with the help of *e-views*. The sample selected based on *purposive sampling* criteria was 21 companies. The results of this study show that inflation, interest rates, and financial performance simultaneously influence stock returns. Partially, inflation and financial performance influence stock returns. However, interest rates do not affect stock returns.

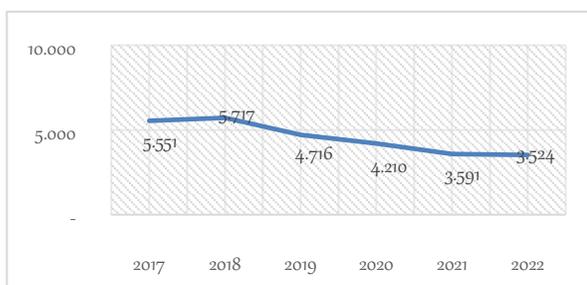
Keywords: *Inflation; Interest Rates; Financial Performance; Stock Return.*

* Corresponding Author. Email: siskawijayanti42@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peranan penting bagi Pembangunan ekonomi sebagai salah satu pembiayaan eksternal bagi dunia usaha (Djajadi & Yasa, 2018). Menurut Investopedia (2020, dalam Junaedi dan Salistia, 2020) mendefinisikan saham sebagai suatu sekuritas yang mewakili kepemilikan atas sebagian suatu perusahaan. Bursa Efek Indonesia mendefinisikan saham sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Disisi lain saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Ketika investor melakukan investasi, tujuan utama mereka adalah untuk menerima return. Dengan return saham yang cukup tinggi maka akan semakin banyak investor yang membeli saham. Menurut Hermendiastono (2005, dalam Djajadi & Yasa, 2018) return saham merupakan tingkat keuntungan yang dirasakan oleh pihak investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan yang sama yaitu keuntungan yang disebut return. Perusahaan *consumer non-cyclicals* merupakan salah satu sektor dari klasifikasi industri yang mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen dan bersifat anti-siklis atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan pada sektor ini menjadi salah satu perusahaan yang paling diminati (Khayati *et al.*, 2022).



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham di Bursa Efek Indonesia

Rata-rata harga saham pada perusahaan *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan yang

cukup besar dalam 6 (enam) tahun terakhir. Pada tahun 2017 rata-rata harga saham sebesar Rp 5.551, pada tahun 2018 rata-rata harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp 5.717. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 4.716, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 4.210. Pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi Rp 3.591, pada 2022 kembali turun menjadi Rp 3.524.

Fenomena terjadinya penurunan harga saham yang pada akhirnya dapat mempengaruhi return saham yang akan diterima oleh investor pada perusahaan *consumer non-cyclicals* membuat peneliti tertarik untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi return saham tersebut. Peneliti menggunakan faktor internal yaitu kinerja keuangan dan eksternal perusahaan yaitu inflasi dan Tingkat suku bunga dalam mempengaruhi return saham. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* atas faktor-faktor yang sebenarnya berpengaruh terhadap return saham. Perbedaan tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan fenomena yang terjadi.

Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif asosatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian asoisatif dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal menurut Sugiyono (2019:65) hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini yang berarti berfokus pada Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kinerja Keuangan sebagai variabel independen terhadap Return Saham sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2022 sebanyak 114 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* secara berturut-turut selama periode 2017-2022.

Sampel perusahaan ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan hasil 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022, mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dan lengkap, menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah, dan tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2022. Teknik analisis menggunakan regresi data panel, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk

mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Sehingga dapat mengetahui peran dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Data penelitian ini dihitung menggunakan program Econometric Views 9 (Eviews 9).

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan data panel untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan kinerja keuangan terhadap return saham.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

R-squared	0.069362	Mean dependent var	0.006984
Adjusted R-squared	0.046477	S.D. dependent var	0.224338
S.E. of regression	0.219063	Akaike info criterion	-0.167684
Sum squared resid	5.854608	Schwarz criterion	-0.077643
Log likelihood	14.56407	Hannan-Quinn criter.	-0.131103
F-statistic	3.030943	Durbin-Watson stat	1.831413
Prob(F-statistic)	0.031991		

Sumber: Data diolah Eviews Versi 9.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa Adjusted R-square sebesar 0.046477 hal ini menjelaskan bahwa presentase pengaruh variabel independen

terhadap dependen sebesar 4.6% dan sisanya 95.4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.069362	Mean dependent var	0.006984
Adjusted R-squared	0.046477	S.D. dependent var	0.224338
S.E. of regression	0.219063	Akaike info criterion	-0.167684
Sum squared resid	5.854608	Schwarz criterion	-0.077643
Log likelihood	14.56407	Hannan-Quinn criter.	-0.131103
F-statistic	3.030943	Durbin-Watson stat	1.831413
Prob(F-statistic)	0.031991		

Sumber: Data diolah Eviews Versi 9.

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat dari hasil probabilitas $0.031991 < 0.05$ maka artinya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kinerja

Keuangan Secara Simultan berpengaruh terhadap Return Saham.

Uji Simultan (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.183192	0.138418	-1.323468	0.1882
X1	3.399506	1.531752	2.219358	0.0283
X2	0.894229	2.804790	0.318822	0.7504
X3	0.045914	0.022423	2.047672	0.0427

Sumber: Data diolah Eviews Versi 9.

Penjelasan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari Uji Koefisien

Regresi (uji t) sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pada X1 yaitu Inflasi. Rasio probabilitas variabel inflasi sebesar $0.0283 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya secara parsial inflasi berpengaruh terhadap return saham.
- 2) Pengujian hipotesis pada X2 yaitu tingkat suku bunga. Rasio probabilitas variabel tingkat suku bunga $0.7504 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Artinya secara parsial tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham.
- 3) Pengujian hipotesis pada X3 yaitu Kinerja Keuangan. Rasio probabilitas variabel kinerja keuangan sebesar $0.0427 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya secara parsial kinerja keuangan berpengaruh terhadap return saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji, inflasi, tingkat suku bunga, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap return saham.
- 2) Berdasarkan hasil uji, inflasi berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
- 3) Berdasarkan hasil uji, tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
- 4) Berdasarkan hasil uji, kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

Daftar Pustaka

Afiyati, H. T. (2019). Pengaruh Inflasi, BI rate, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2), 6.

Damayanti, Debby Gita, dan Yuliasuti Rahayu. (2018). “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–16.

Djajadi, L. S., & Yasa, G. W. (2018). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Growth, dan Risiko Sistematis Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 80-109.

Fahmi, Irham (2014). Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik. PT. Refika Aditama, Bandung.

Firda, A., & Satrio, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(5).

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori konsep dan aplikasi dengan eview10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2019). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics 5th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615-620.
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh inflasi, nilai tukar Rupiah/Dolar AS, tingkat suku bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM terhadap return saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 106-124.
- Izuddin, M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 Di BEI Periode 2011-2018). *Jurnal Ekbang*, 3(1), 1-12.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals*. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169-189.
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2022). Analisis Net Profit Margin Dan Free Cash Flow Terhadap Earning Management Sektor Industri Barang Konsumsi. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 48-56.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59-78.
- Mulia, B. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2013-2018) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Munawir, S, Drs (2010), *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran tata kelola perusahaan dalam kinerja perusahaan pertambangan di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234–243.
- Nugroho, G. A., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Konstruksi Dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 38-43.
- Panjaitan, Pawan Darasa, Elidawaty Purba, dan Darwin Damanik (2021). “Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Sumatera Utara.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 18–23.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41-47.
- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 161-180.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 3(1), 80-94.

- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(1), 50-63.
- Shufa, N. A. (2020). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Sitanggang, H., & Munthe, K. (2018). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap return Saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 101-113.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. In Alfabeta (Ed.), Alfabeta. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. In Alfabeta. Alfabeta.
- Sunyanto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PTR Refika Aditama Anggota IKAPI.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Kedu*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49-66.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(1), 20-44.
- Tapokabkab, B. S., & Rosyati, T. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE, DAN NON-PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN SAHAM: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 7(2), 10-24.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 29-44.
- Utami, S. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Pdb, Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2).
- Widhiatmoko, S. W., & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Inflasi, Kurs Valuta Asing, Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Return Saham (studi Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *eProceedings of Management*, 5(2).
- Yusma, N., & Holiawati. (2019). Investment Risk, Investment Opportunity Set Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bekelanjutan Indonesia*, 2(3), 393-406.